Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah membahas dan melakukan analisa data dari hasil wawancara para informan, observasi, maupun data dari sumber lainnya, maka pada bab ini akan ditarik kesimpulan yang merujuk pada tujuan penelitian.

Pemaknaan ritual kematian etnis Tionghoa di Pontianak memiliki beraneka ragam pemaknaan dimulai dari ritual pembersihan badan atau *Je Sin*, *Chi Se*, *Khia Seng*, *Pai Thi*, sampai pada pemakaman atau *Khi Sua*. Keseluruhan prosesi mengandung nilai dan kepercayaan di dalamnya, dilakukan sebagai warisan dari leluhur hingga pada saati ini.

Ritual kematian etnis Tionghoa di Pontianak secara umum menunjukkan makna kebaktian anak pada orang tua dan sebagai ritual penghormatan terakhir bagi almarhum. Hal ini ditunjukkan dari pembahasaan yang digunakan dalam ritual sebagai wujud atau simbol yang berkaitan dengan *world view* dan nilai-nilai budaya masyarakat etnis Tionghoa di Pontianak.

Mengacu pada wawancara mendalam, pengamatan nonpartisipan, dan studi pustaka yang dilakukan, didapatkan hasil penelitian yang dibagi menjadi lima bagian besar, yakni: makna kematian, tujuan ritual kematian, acuan pelaksanaan ritual kematian, pengaruh agama dalam ritual kematian etnis

Makna Ritual..., Melisa Wijaya, FIKOM UMN, 2014

Tionghoa di Pontianak, dan status dalam ritual kematian etnis Tionghoa di Pontianak.

Melihat pada makna kematian semua informan menyetujui bahwa kematian menjadi akhir dari kehidupan, namun nasib seseorang sesudah kematian akan ditentukan seberapa besar perbuatan baik yang dilakukan selama hidup, hal ini menentukan seseorang akan berada di surga maupun neraka. Ritual kematian ini ditujukan sebagai bentuk penghormatan terakhir serta bakti anak pada orang tua. Pelaksanaan ritual ini merupakan warisan dari nenek moyang atau leluhur, diturunkan generasi ke generasi dan tidak ada acuan tertentu dalam pelaksanaannya.

Sebagai warisan dari leluhur, tentu ritual ini dijalankan dengan kepercayaan yang dianut oleh leluhur, yakni Konghucu sebagai agama tradisional etnis Tionghoa di Pontianak. Agama memberikan pengaruh yang besar dalam ritual kematian yang dilakukan, terlebih bila pesertanya telah berpindah agama, pencampuran pandangan dan kepercayaan tentu mewarnai pelaksanaan ritualnya. Status dalam pelaksanaan ritual juga memberikan pengaruh yang besar, yakni senioritas, dan gender. Sebagai keluarga patrineal, anak laki-laki dianggap memiliki kekuasaan yang lebih dari anak perempuan karena meneruskan darah keluarga dan akan memimpin adik-adiknya sebagai pengganti orang tua yang meninggal. Senioritas pada usia juga mempengaruhi hal ini, anak laki-laki tertua serta menantu perempuan tertua memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam pelaksanaan ritual kematian ini.

Makna Ritual..., Melisa Wijaya, FIKOM UMN, 2014

Bahasa sebagai simbol yang disepakati dalam kelompok membawa nilai budaya di dalamnya, budaya dan bahasa menjadi elemen tumpang tindih yang tidak dapat diceraikan. Hal ini memungkinkan dilakukan pengkajian budaya melalui bahasa sebagai "gerbang masuknya". Melalui kajian etnografi komunikasi dapat ditelusuri pola komunikasi suatu kelompok masyarakat untuk melihat realitas sosial yang dimiliki suatu kelompok masyarakat tersebut. Hal ini dilakukan dengan menelusuri unit analisis etnografi komunikasi, yakni: situasi komunikasi, peristiwa komunikasi, dan tindak komunikasi.

Situasi komunikasi menjelaskan makna konteks atau situasi verbal dan nonverbal ritual kematian etnis Tionghoa yang dilakukan. Unit analisis kedua ialah peristiwa komunikasi, pada unit ini dijabarkan delapan elemen yang menjelaskan bagaimana peristiwa komunikasi dalam ritual terjadi, terdiri dari *setting* dan *scene, participants, ends, act sequence, key, instrumentalis, norm on interaction and interpretation,* dan *genre*. Tindak komunikasi menjadi unit analisis terakhir pada kajian etnografi komunikasi ini, yakni dengan meninjau tindak tutur dalam pernyataan referensial, permohonan, atau perintah tertentu dalam ritual kematian yang dilakukan. Keseluruhan unit analisa kajian etnografi komunikasi ini mencoba menjelaskan pola pembahasaan dengan makna budaya yang dikandung pada masyarakat etnis Tionghoa dengan menghubungkannya dengan *world view* kelompok masyarakat ini. Didapat hubungan yang erat antara nilai budaya dalam cara pandang dengan pola pembahasaan yang digunakan dalam ritual kematian, khususnya konsep anak berbakti sebagai cara menghormati orang tua dalam masyarakat etnis Tionghoa.

Makna Ritual..., Melisa Wijaya, FIKOM UMN, 2014

Ditinjau melalui perspektif Interaksi Simbolik, terdapat faktor *looking-glass self* dan efek Pygmalion dalam pelaksanaan ritual. Seiring berkembangnya zaman, makna pada simbol maupun ritual yang dijalankan tidak lagi sepenuhnya dimengerti oleh generasi muda. Namun karena masyarakat Tionghoa yang bersifat kolektivis mendorong perilaku anggotanya untuk memenuhi harapan masyarakat dalam berperilaku benar dan baik menurut masyarakat, yaitu melaksanakan pantangan dan ritual sesuati tradisi meskipun pelaku tidak memahami keseluruhan makna secara utuh.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi sumber perkembangan yang lebih baik bagi ilmu pengetahuan maupun hal kebudayaan di Indonesia.

5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian terkait ritual kematian etnis Tionghoa di Pontianak dapat diteruskan maupun dikaji lebih dalam dengan metode lain.
2. Kajian etnografi komunikasi terkait kebudayaan etnis dapat terus dikembangkan guna memperkaya wacana kebudayaan, khususnya bagi keilmuan komunikasi.

5.2.2 Saran Praktis

Dapat dipertahankannya ritual kematian etnis Tionghoa di Pontianak sebagai kekayaan warisan budaya Indonesia, dan serta menumbuhkan kesadaran dan antusias generasi muda etnis Tionghoa untuk mempelajari lebih dalam terkait budaya etnisnya.